

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pembelian merupakan salah satu fungsi penting dalam suatu usaha serta menjadi kewajiban dari bagian purchasing. Di perusahaan besar maupun menengah keberadaan *purchasing* sangat diperlukan. Kegiatan pembelian ialah salah satu fungsi dasar sebuah perusahaan, perusahaan tidak akan dapat beroperasi dengan baik tanpa pengelolaan pembelian yang benar serta sesuai dengan mekanisme.

Purchasing atau mekanisme pembelian adalah suatu proses pencarian sumber atau suatu fungsi yang menyediakan barang serta jasa yang dibutuhkan perusahaan pada waktu, harga serta kualitas yang sempurna buat kegiatan produksi. Departemen yang menangani proses tersebut ialah *Purchasing Department* atau bagian pembelian. Serta untuk mencapai tahap pembelian tentunya asertaya serangkaian proses- proses yang terjadi di belakang sebelum sampai pada proses pembelian seperti kebutuhan-kebutuhan dasar pihak produksi. Pentingnya pembelian ini menjadi penekanan krusial serta berpengaruh bagi setiap perusahaan, serta jika perusahaan sudah masuk ke dalam skala besar biasanya pembelian ini menjadi fokus penting serta berpengaruh bagi setiap perusahaan, serta bila perusahaan telah masuk ke pada skala besar umumnya proses pembeliannya menjadi sangat rumit serta wajib dikendalikan dengan benar dikarenakan berkaitan dengan kas perusahaan.

Berdasarkan pendapat Indrajit (Prayunantyo & Supriono, 2017) kebijakan artinya suatu pernyataan yang memberikan gambaran secara umum tentang arah pelaksanaan suatu tindakan. Kebijakan adalah suatu panduan umum tentang pelaksanaan tugas pembelian. Indrajit mengklasifikasikan kebijakan pembelian menjadi 2 faktor, yaitu :

1. Kebijakan internal

Kebijakan internal umumnya menyangkut hal-hal mirip apakah pembelian tersebut dilakukan menggunakan sistem sentralisasi atau tersebar, apakah pembelian dilakukan ke luar negeri atau asal dalam negeri, serta sebagainya.

2. Kebijakan Eksternal

Kebijakan eksternal meliputi hal-hal mirip bagaimana hubungan antara penjual serta pembeli, apakah atas dasar berjangka pendek atau atas kemitraan berjangka panjang, apakah permintaan penawaran berdasarkan penunjukan langsung atau eksklusif, tender terbuka atau tender terbatas, serta sebagainya.

Persediaan barang ialah faktor primer pada perusahaan buat menunjang kelancaran suatu perusahaan baik pada perusahaan besar maupun kecil. Kesalahan memilih besarnya investasi dalam mengontrol bahan baku yang terlalu besar dibandingkan kebutuhan perusahaan akan menambah beban bunga, biaya pemeliharaan serta penyimpanan dalam gusertag, serta kemungkinan terjadinya penyusutan kualitas yang tidak bisa dipertahankan, sehingga semuanya ini akan mengurangi

laba perusahaan. lalu sebaliknya jika persediaan barang yang terlalu sedikit pada perusahaan akan mengakibatkan kerugian dalam proses distribusi sehingga perusahaan akan mengalami kerugian juga.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk melakukan kajian mendalam mengenai tata cara prosedur pembelian barang di salah satu perusahaan yang berada di daerah kundur kecamatan barat kepulauan riau yang bergerak dibisertag pembelian barang serta *supplies* (penyedia barang) yaitu PT.DOK Dan Perkapalan Air Kantung atau disingkat menjadi PT.DAK. perusahaan ini bergerak merupakan perusahaan galangan kapal yang bergerak dalam bisertag *Ship Building, Docking* serta *Repair Engineering, Construction, Ship Equipment Supplies* dengan spesialisasi dalam Pembuatan Kapal antara lain *Tug Boat* maupun *Barge*, Kapal Isap, *Cargo*, Kapal Bor, Kapal Patroli yang berbahan Aluminium serta lain-lain.

1.2 Rumusan Masalah

Sesuai latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalah kedalam beberapa konflik permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur pembelian barang di bagian *purchasing* pada PT.DOK Dan Perkapalan Air Kantung?
2. Apa saja masalah yang dihadapi dalam melakukan pembelian barang di bagian *purchasing* pada PT.DOK Dan Perkapalan Air Kantung serta bagaimana cara mengatasi kendala tersebut?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui prosedur pembelian barang di bagian *purchasing* pada PT.DOK Dan Perkapalan Air Kantung.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam melakukan pembelian barang di bagian *purchasing* pada PT.DOK Dan Perkapalan Air Kantung serta cara mengatasi kendala yang dihadapi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah keilmuan, khususnya di bisertag ilmu ekonomi serta memberikan landasan bagi peneliti lain dalam melakukan penelitian yang sejenis dalam rangka meningkatkan kemampuan pemecahan masalah bagi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat Pengembangan Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta pengetahuan dengan melihat praktik sebenarnya yang terjadi di lapangan serta belajar memecahkan masalah khususnya yang berhubungan dengan prosedur pembelian di bagian *purchasing* yang dapat meningkatkan produktivitas kerja perusahaan.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan masukan serta pertimbangan terhadap kualitas informasi

mengenai prosedur-prosedur yang ada di perusahaan PT.DOK Dan Perkapalan Air Kantung terutama yang berkaitan dengan prosedur pembelian barang di bagian *Purchasing*.